

PANDUAN PRAKTIK KERJA LAPANG



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANAN

UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN

2022

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Praktik kerja lapang ini diterbitkan dengan maksud memberikan gambaran serta informasi kepada para mahasiswa, staf pengajar/dosen evaluator, dan semua pihak yang memerlukan tentang tata cara penyelenggaraan mata kuliah Kerja Praktek di lingkungan Program Studi Teknologi Pasca Panen (TPP) SITH-ITB. Disamping itu buku pedoman Praktik kerja lapang ini diharapkan bisa dijadikan panduan, sehingga setiap orang yang terlibat dalam kegiatan Kerja Praktek mempunyai pengertian yang sama dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan penuh rasa tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan posisinya masing-masing. Di dalam buku ini diuraikan antara lain pengertian dan tujuan Praktik kerja lapang, pelaksanaan, petunjuk pembuatan laporan, serta sangsi-sangsi pelanggaran. Sudah barang tentu apa yang telah diupayakan dalam buku ini belum sempurna, khususnya dalam mengantisipasi setiap kemungkinan yang timbul dalam pelaksanaannya. Untuk itu kebesaran jiwa semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Kerja Praktek sangat diharapkan, tak kecuali koreksi membangun demi penyempurnaan buku ini. Akhirnya disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan atas terbitnya buku panduan ini.

Pasuruan, Juli 2022

Ketua Program Studi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan salah satu mata kuliah yang ada dalam kurikulum dengan bobot 5 SKS yang dapat diikuti oleh setiap mahasiswa Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Merdeka Pasuruan. Sebagai salah satu syarat untuk menyusun Tugas Akhir. Dengan adanya PKL diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktek keprofesian yang berguna untuk pengembangan kapasitas pribadinya dalam memasuki dunia kerja setelah lulus.

Dengan semakin besarnya tingkat persaingan dalam memperebutkan kesempatan kerja, maka PKL merupakan kegiatan yang penting bagi mahasiswa dalam rangka meningkatkan keterampilan, melatih berkomunikasi dengan orang lain dalam bidangnya, dan mengenali lingkungan kerja.

1.2. Tujuan Pelaksanaan Praktik kerja lapang

Tujuan praktik kerja lapang adalah untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memperluas pengetahuan dan pemahamannya mengenai teknologi bidang pertanian, kehutanan dan penerapannya serta memberikan gambaran kepada para mahasiswa tentang kondisi dunia.

1.3 Batasan Praktik kerja lapang

Praktik kerja lapang perlu dibatasi dalam rangka penentuan lokasinya. Berikut ini adalah batasan-batasan praktik kerja lapang :

- a. Praktik kerja lapang dapat dilaksanakan mandiri oleh mahasiswa tentang agroteknologi.
- b. Praktik kerja lapang dilaksanakan dalam waktu minimal 3 (tiga) bulan yang dibuktikan dengan Surat Keterangan telah melaksanakan praktik kerja lapang.
- c. Jenis praktik kerja lapang Program Studi Agroteknologi adalah aktivitas yang berbatas waktu oleh Pembimbing Lapangan.
- d. Praktik kerja lapang dapat dilakukan berkelompok ataupun individual. Jika berkelompok jumlah anggotanya maksimal 3 mahasiswa tetapi dengan topik praktik kerja lapang yang berbeda.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANG

2.1. Persyaratan

Berikut ini persyaratan-persyaratan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik kerja lapang, yaitu:

- a. Telah menempuh matakuliah dan praktikum,
- b. Telah menempuh matakuliah dan praktikum minimal 80 SKS
- c. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah wajib hingga semester 5 dan sedang mengambil mata kuliah wajib di semester 6

2.2. Tata cara pelaksanaan

1. Tahapan pertama: Program studi (Prodi) akan mengeluarkan daftar mahasiswa yang telah memenuhi syarat sebagai calon peserta PKL.
2. Tahapan kedua: Calon peserta PKL tidak boleh mengambil mata kuliah PKL pada menu RPS pada Siakad, namun calon peserta PKL harus menyisakan 5 SKS dalam pengisian RPS nya.
3. Tahapan ketiga: Calon peserta PKL mendaftarkan diri ke Prodi dengan mengisikan dalam menu Aktivitas Mahasiswa di Siakad.
4. Tahapan keempat: Semua calon peserta PKL yang telah mendaftar, wajib mengikuti perkuliahan mata kuliah Praktik kerja lapang dengan jadwal yang sudah ditentukan.
5. Tahapan kelima: Calon peserta PKL harus mencari informasi lokasi PKL.
 - a. Informasi ini dapat dicari dari internet, dosen, teman, dan lain-lain.
 - b. Adapun Proposal praktik kerja lapang berisi beberapa bagian pokok yaitu:

Cover (Format sampul luar tercantum di Lampiran)

Halaman Pengesahan (Format halaman pengesahan tercantum di Lampiran)

Daftar Isi

Bab I. Pendahuluan

Bagian pendahuluan mencakup latar belakang, tujuan, dan manfaat. Bagian

latar belakang menguraikan urgensi tema Praktik kerja lapang yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Bagian tujuan mencakup tujuan umum dan khusus dari pelaksanaan Praktik kerja lapang. Bagian manfaat menjelaskan tentang manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan Praktik kerja lapang.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka mencakup tentang komoditas teori teori singkat tentang diskripsi tentang varietas atau subjek yang akan di laksanakan

Bab III. Tata Laksana

Bagian tatalaksana mencakup tempat pelaksanaan, periode pelaksanaan, serta informasi detail tentang kebutuhan data, alat dan bahan, cara pengumpulan data, dan matrik jadwal.

Proposal Praktik kerja lapang yang berisi hal-hal sebagaimana tersebut di atas dan dicetak rangkap 2 (1 eks. untuk perpustakaan dan 1 eks. untuk arsip mahasiswa yang bersangkutan). Proposal diketik rapi sesuai dengan format yang telah ditentukan serta dijilid. Proposal diajukan untuk mendapatkan pengesahan oleh Pembimbing PKL.

- c. Setelah melaksanakan PKL, tahapan selanjutnya adalah penulisan laporan, revisi laporan PKL dan pencetakan laporan dalam bentuk softcover.
- d. Laporan disusun sesuai format yang telah ditentukan.
- e. Penulisan laporan PKL harus sudah selesai maksimal 2 minggu setelah selesainya pelaksanaan PKL.
- f. Laporan PKL yang sudah selesai disusun dikumpulkan ke pembimbing PKL untuk dilakukan evaluasi. Maksimal proses evaluasi dilakukan selama 1 minggu.
- g. Setelah proses evaluasi selesai, mahasiswa merevisi laporan PKL dan hasil revisi dikumpulkan Kembali ke pembimbing PKL.
- h. Laporan PKL dicetak sebanyak minimal 2 exemplar

2.4. Sistem Penilaian Kerja Praktek

- a. **Penilaian dari pembimbing lapangan/tempat PKL**, dengan aspek penilaian (skala 0-100 dan bobot 70%) adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Penyelesaian tugas: a. Sikap b. Disiplin c. Tanggung jawab d. Kreatifitas	
2	Keterampilan kerja	
3	Kemampuan ilmiah	

- b. **Penilaian dari evaluator**, dengan aspek penilaian (skala 0-100 dan bobot 30%) sebagai berikut:

No	Aspek yang dinilai	Nilai
1	Tata tulis laporan	
2	Kemampuan penguasaan materi	
3	Penampilan dan Sistematika Penyajian	
4	Penggunaan Bahasa yang baik dan benar	

- c. Nilai akhir adalah nilai rata-rata, serta diberikan dalam bentuk angka dan huruf. Bentuk penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut

:

$NR \geq 76$: A= Baik Sekali

$68 \leq NR < 76$: B= Baik

$60 \leq NR < 68$: C= Cukup

$NR < 60$: D= Kurang

2.5. Penyelesaian Kerja Praktek

- a. Kerja Praktek dinyatakan selesai apabila mahasiswa telah mendapatkan nilai dari pembimbing P K L, dan telah menyelesaikan semua perbaikan, serta menyerahkan 2 (dua) rangkap laporan PKL yang telah dijilid rapi dan ditandatangani oleh Pembimbing PKL.
- b. Yang dimaksud dengan perbaikan adalah semua koreksi yang berhubungan langsung dengan laporan PKL.
- c. Perbaikan laporan PKL harus disahkan oleh pembimbing PKL.

- d. Bagi laporan PKL yang tidak ada perbaikan, sebelum dijilid harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari dosen pembimbing PKL.

BAB III

TATA TULIS LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG

3.1. Format Kertas

1. Penulisan laporan PKL menggunakan kertas ukuran A-4 (210 mm x 297 mm) dengan berat minimal 70 gram
2. Ukuran huruf 12 cpi, jenis huruf times new roman, dengan jarak 1,5 spasi, kecuali pada halaman kulit (cover).
3. Ukuran huruf untuk halaman kulit (cover), halaman judul, dan halaman pengesahan dan lembar pernyataan keaslian mengacu pada format terlampir
4. Sampul tebal (hard cover) dengan warna kuning
5. Antar Bab. dibatasi dengan kertas pembatas berlogo UNMER Pasuruan dengan warna yang sama dengan warna cover

3.2. Naskah Laporan

3.2.1. Jarak Tepi Pengetikan

- a. Batas tepi kiri : 4 cm
- b. Batas tepi atas : 3 cm
- c. Batas tepi kanan : 3 cm
- d. Batas tepi bawah : 3 cm

3.2.2. Pengetikan

- a. Pengetikan harus menggunakan komputer dan diketik dengan huruf times new roman tipe normal pada keseluruhan laporan
- b. Ukuran huruf halaman kulit, halaman judul dan halaman pengesahan sesuai dengan format terlampir, ukuran font size 12 dengan jarak 1,5 spasi. Untuk pengolah kata yang lain dapat dipakai penyesuaian.
- c. **Huruf miring** digunakan untuk menunjukkan istilah asing, untuk menegaskan istilah tertentu dan untuk menuliskan judul buku atau majalah. **Huruf tebal** digunakan untuk menegaskan istilah tertentu dan bisa untuk judul bab atau sub bab.

- d. Naskah harus rata kanan dan kiri (*Alignment-nya justify*).
- e. Judul Bab hendaklah diketik dengan huruf besar dan diletak ditengah-tengah antara tepi kiri dan tepi kanan.
- f. Setiap Bab harus dimulai diatas kertas halaman baru. Bab dan bahagian dalam bab harus diberi judul. Judul diketik dengan huruf tebal dan tidak digaris bawah.
- g. Huruf pertama dalam setiap perkataan sub-judul harus huruf besar dan ditebalkan (Bold). (contoh : sub bab **2.2 Studi Literatur**), dsb.
- h. Jumlah halaman laporan PKL untuk program Starata Satu (S1) ditetapkan minimal 40 halaman, dihitung dari bab pendahuluan sampai dengan daftar pustaka dan tidak termasuk lampiran,

3.2.3. Penomoran

- a. Halaman judul, halaman pengesahan, halaman rangkuman, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel (jika ada) diberi nomor dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst.) ditulis dibagian kanan bawah. Khusus pada bagian halaman judul dan halaman pengesahan nomor tidak ditampilkan
- b. Halaman Pendahuluan (Bab I) sampai Lampiran diberi nomor halaman secara berurut (mulai dari angka 1, 2, 3, 4, dst.) ditulis dibagian kanan bawah
- c. Penomoran Bab, dan Sub-Bab ditetapkan seperti contoh berikut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan

BAB II PENDAHULUAN

2.1 Komoditas

2.2 Syarat Tumbuh

2.3 Objek Pelaksanaan

BAB III TATA LAKSANA

3.1. Tempat dan waktu pelaksanaan

3.2. Alat dan Bahan

3.3 Metode Pelaksanaan

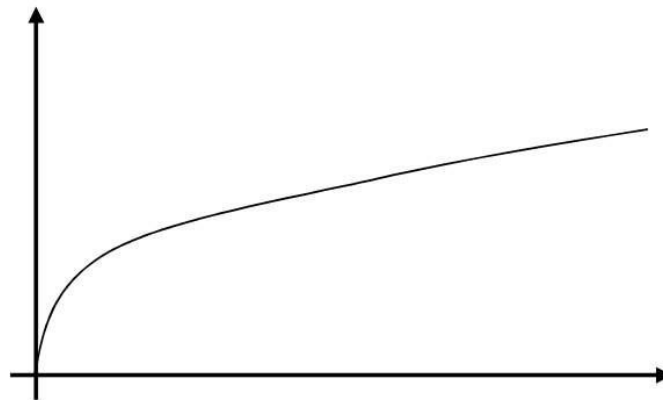
3.4 Pelaksanaan

- d. Penomoran tabel ditulis per-Bab, ditempatkan diatas tabel dan rapat kiri tabel, dan dijelaskan sumbernya, (contoh : penomoran tabel pada Bab II):

Tabel 2.1 Perbandingan Nilai Upah Setiap Karyawan

(Sumber: Chezy, 1975)

- e. Penomoran gambar ditulis per-Bab, ditempatkan dibagian bawah tengah gambar, dan dijelaskan sumbernya. (contoh : penomoran gambar pada Bab II):



Gambar 2.1. Hubungan Antara Tegangan dan Regangan

(Sumber: Chezy, 1975)

3.2.4. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku berdasarkan kaedah ejaan yang telah disempurnakan

- a. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua, tetapi disusun dalam bentuk pasif, kecuali dalam penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar.
- b. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus menggunakan huruf italic
- c. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan, akhiran dan tanda baca secara tepat.

3.2.5 Kutipan

1. Kutipan langsung harus sama dengan aslinya, baik mengenai susunan kata-katanya, ejaan, maupun tanda baca. Kalau huruf asli kutipan yang bersangkutan bukan huruf Latin, harus diganti dengan huruf Latin.
2. Kutipan menggunakan bahasa selain bahasa Inggris harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Terjemahan ini ditempatkan di bawah kutipan dengan 1,5 spasi, dengan cara penulisan yang sama dengan cara penulisan kutipan.
3. Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris dimasukkan ke dalam teks biasa berspasi 1,5 dengan menggunakan tanda petik pada awal dan akhir kalimat kutipan. Kutipan yang panjangnya lima baris atau lebih, diketik dengan spasi 1 dengan mengosongkan 4 karakter dari kiri dengan jarak 1 spasi.
4. Apabila dalam kutipan perlu dihilangkan beberapa bagian kalimat maka pada bagian itu diberi titik sebanyak tiga buah. Kalau dari suatu kutipan yang dihilangkan itu langsung sampai pada akhir kalimat, maka titik tersebut berjumlah 4
5. Jika ditiadakan satu kalimat atau lebih dalam kutipan itu, maka diketik titik-titik berspasi sepanjang satu baris
6. Setiap kalimat yang dikutip atau dirujuk dalam penulisan laporan harus dijelaskan sumbernya.
7. Untuk kutipan tidak langsung, sumbernya tetap harus dituliskan dan dalam penulisannya harus diubah susunan katanya namun tidak merubah arti atau maksudnya
8. Dalam penulisan laporan sebaiknya menghindari kutipan langsung kecuali memang sangat dibutuhkan

9. Pencantuman sumber kutipan ditetapkan sebagai berikut :

Contoh pencatuman di awal kalimat :

Menurut Purwanti (2007) bahan organik yang terdekomposisi sempurna memiliki ketersediaan unsur hara lebih cepat di serap oleh akar tanaman, atau bahan organik yang terdekomposisi sempurna memiliki ketersediaan unsur hara lebih cepat di serap oleh akar tanaman (**Purwanti, 2017**).

3.2.6 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka hanya memuat semua pustaka yang dibaca dan diacu dalam teks/ gambar/tabel. Pustaka yang diacu berupa pustaka yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir dan diutamakan dari jurnal ilmiah atau buku teks terbaru.

- a. Contoh penulisan Daftar Pustaka, sebagai berikut :

- Dongoran, D. 2009. Respons Pertumbuhan Dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) Terhadap Pemberian Pupuk Cair TNF Dan Pupuk Kandang Ayam. Universitas Sumatera Utara. Medan. Skripsi.
- Erwin, S., Ramli., dan Adrianon. 2015. Pengaruh Berbagai Jarak Tanam pada Pertumbuhan dan Produksi Kubis (*Brassica oleracea* L.) di Dataran Menengah Desa Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. e-J. Agrotekbis. 3(4): 491-497.
- Sari, S.H., M. Ghulamahdi, W.B. Suwarno dan M. Melati. 2020. Kajian berbagai model tanam terhadap peningkatan produktivitas jagung dan kedelai dengan berbagai varietas jagung. J. Agron. Indonesia 48:227-234.
- Sektiwi, A. T., N. Aini, dan H. T. Sebayang. 2013. Kajian Model Tanam dan Waktu Tanam dalam Sistem Tumpangsari Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Benih Jagung. Jurnal Produksi Tanaman. 1(3):59-70.

3.3. Kerangka Penulisan Laporan

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Pernyataan Keaslian

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar (jika ada)

Daftar Tabel (jika ada)

Daftar Lampiran (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komoditas

2.2 Syarat Tumbuh

2.3 Objek Pelaksanaan

BAB III TATA LAKSANA

3.1. Tempat dan waktu pelaksanaan

3.2. Alat dan Bahan

3.3 Metode Pelaksanaan

3.4 Pelaksanaan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Bagian ini membuat secara rinci data-data yang diperoleh selama penelitian yang disertai dengan pembacaan hasil dari analisis data.

4.2 Pembahasan

Bagian ini membahas secara rinci hasil dari analisis data yang di perkuat dengan literatur dan hasil penelitian sebelumnya.

BAB V . PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Menyatakan pokok-pokok terpenting yang diperoleh setelah melaksanakan praktik kerja lapang, misalnya hasil dari pemberian perlakuan (pada kerja percobaan) dan/atau pelajaran yang dapat ditarik dari kerja praktek.

Bagian ini ditulis maksimal 1 halaman.

4.2 Saran

Berisi masukan untuk perbaikan dalam aspek yang dikaji selama kerja praktek dan/atau pelaksanaan kerja praktek secara umum.

Bagian ini ditulis maksimal 1 halaman

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

